

ABSTRAK

Pertengahan tahun 1997, kondisi perekonomian bangsa Indonesia mengalami kesulitan yang dampaknya masih terasa hingga kini. Kondisi keuangan yang fluktuatif dan persaingan bisnis pun menjadi semakin ketat, terutama dengan masuknya pebisnis ritel Internasional. Dalam kondisi yang demikian, salah satu bisnis ritel yang masih bertahan sampai saat ini adalah PT Matahari Putra Prima, Tbk.

Bagi perusahaan ritel seperti PT Matahari Putra Prima, Tbk tentu hal ini menjadi tantangan yang sangat berat sehingga perusahaan tetap berusaha agar dapat bertahan dalam situasi ini dan sedapatnya memenangkan persaingan yang ketat ini. Oleh karena itu pihak perusahaan harus dapat menilai tingkat kesehatan dari perusahaannya serta melihat apakah kinerja perusahaan sudah seperti yang diharapkan. Untuk itulah diperlukan analisis yang dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan apa yang nantinya akan diambil sehubungan dengan hasil penilaian tersebut.

Perkembangan perusahaan dari tahun 1999 sampai tahun 2001 cukup menggembarakan yaitu dengan melihat angka penjualan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi besarnya kenaikan penjualan ini juga diikuti dengan kenaikan biaya operasional, biaya penjualan dan biaya pemasaran pada setiap tahunnya. Kenaikan pada biaya-biaya ini, mempengaruhi nilai laba bersih perusahaan secara signifikan. Secara umum, tingkat likuiditas perusahaan tergolong baik, ini ditandai dengan kemampuan perusahaan untuk dapat membayar kewajibannya walaupun modal kerja bersih dan rasio kas dari perusahaan cenderung mengalami penurunan.

DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Pembatasan Masalah dan Tujuan Penelitian	4
1.3 Metodologi Penelitian	6
1.4 Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Laporan Keuangan dan Jenis-jenisnya	10
2.2 Analisis Keuangan	23
2.3 Analisis Rasio Keuangan	28
2.3.1 Rasio Likuiditas	33
2.3.1.1 Rasio Lancar	33
2.3.1.2 Rasio Cepat	34
2.3.1.3 Rasio Kas	34
2.3.1.4 Modal Kerja Bersih	34
2.3.2 Rasio Aktivitas	35
2.3.2.1 Rasio Perputaran Persediaan	35

	2.3.2.2 Perputaran Piutang Usaha	35
	2.3.2.3 Perputaran Aktiva Tetap	36
	2.3.2.4 Rasio Perputaran Total Aktiva	36
	2.3.3 Rasio Profitabilitas	37
	2.3.3.1 Margin Laba Kotor	37
	2.3.3.2 Margin Laba Usaha	37
	2.3.3.3 Margin Laba Bersih	38
	2.3.3.4 Hasil Pengembalian Terhadap Total Aktiva	38
	2.3.3.5 Hasil Pengembalian Terhadap Ekuitas	39
	2.3.4 Rasio Solvabilitas	39
	2.3.4.1 Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva.....	40
	2.3.4.2 Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	40
	2.3.5 Analisis Sistem DuPont	40
BAB III	: GAMBARAN UMUM PT MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK	
	3.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	43
	3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	45
	3.3 Bidang Usaha	49
BAB IV	: PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN	
	PT MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK	
	4.1 Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan dengan Likuiditas ...	56
	4.1.1 Rasio Cepat	58
	4.1.2 Rasio Kas	61
	4.1.3 Modal Kerja Bersih	65
	4.2 Menilai tingkat Kesehatan Keuangan dengan Aktivitas	69
	4.2.1 Rasio Perputaran Persediaan	71
	4.2.2 Perputaran Piutang Usaha	73
	4.2.3 Rasio Perputaran Total Aktiva	75
	4.3 Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan dengan Profitabilitas..	76
	4.3.1 Margin Laba	78

4.3.2 Hasil Pengembalian Terhadap Total Aktiva	84
4.4 Analisis DuPont	87
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	92

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Keterangan	Halaman
Tabel 4.1 Penjualan Perusahaan	53
Tabel 4.2 Rasio Likuiditas.....	56
Tabel 4.3 Komponen Rasio Cepat	58
Tabel 4.4 Piutang Usaha	60
Tabel 4.5 Kas	62
Tabel 4.6 Kas Dollar dan Bunga	63
Tabel 4.7 Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun (Non Lembaga Keuangan)	63
Tabel 4.8 Wesel	64
Tabel 4.9 Modal Kerja Bersih	66
Tabel 4.10 Komponen Solvabilitas	68
Tabel 4.11 Hutang Jangka Panjang	69
Tabel 4.12 Rasio Aktivitas	69
Tabel 4.13 Persediaan Perusahaan	71
Tabel 4.14 Piutang Lain-lain	74
Tabel 4.15 Rasio Profitabilitas	77
Tabel 4.16 Komponen Profitabilitas	77
Tabel 4.17 Perhitungan Laba Bersih Perusahaan	79
Tabel 4.18 Penjualan Bersih	80
Tabel 4.19 Beban Penjualan	81

Tabel 4.20	Beban Umum dan Administrasi Perusahaan	82
Tabel 4.21	Laba Usaha Perusahaan	83
Tabel 4.22	Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	85



DAFTAR GAMBAR

Keterangan

Halaman

Gambar 2.1	Analisis Model DuPont	42
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	48
Gambar 4.1	Perhitungan Analisis DuPont Tahun 1999	89
Gambar 4.2	Perhitungan Analisis DuPont Tahun 2000	90
Gambar 4.3	Perhitungan Analisis DuPont Tahun 2001	91

